

BUDIDAYA EDAMAME (*Glycine max* (L.)Merril) YANG DITUMPANG SARI DENGAN JAGUNG MANIS UMUR 2 DAN 4 MINGGU SETELAH TANAM

Oleh

Muhammad Ferdi Pratama
18711026

RINGKASAN

Edamame dan jagung manis merupakan komoditas tanaman yang memiliki peluang pasar yang besar di Indonesia, konsumsi edamame dan jagung manis terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Tanaman edamame dan jagung manis adalah tanaman yang sesuai untuk diterapkan pada pola tanam tumpang sari. Tujuan penyusunan tugas akhir ini untuk mempelajari budidaya edamame yang ditumpang sari dengan jagung manis umur 2 dan 3 minggu setelah tanam. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari – 30 April 2021 yang berlokasi di Lahan Pusat Produksi Edamame *Teaching Farm* Politeknik Negeri Lampung. Metode pelaksanaan budidaya edamame yang ditumpang sari dengan jagung manis meliputi pengolahan lahan, persiapan benih, penanaman, pengairan, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen, pasca panen. Hasil produksi tanaman edamame monokultur mendapatkan hasil 45 kg, plot tumpang sari 2 MST menghasilkan 40 kg dan plot tumpang sari 4 MST menghasilkan 42 kg. Penerapan budidaya edamame yang ditumpang sari dengan jagung manis yang baik dan benar dapat menunjang pertumbuhan edamame dan jagung manis untuk menghasilkan produksi yang tinggi dan berkualitas.

Kata kunci : *Edamame, tumpang sari, jagung manis*